

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak sekolah dasar merupakan masa bahagia dan amat memuaskan kreativitas, seperti bermain boneka, suka cerita, permainan drama, menyanyi, menggambar dan lain sebagainya. Guru bertanggung jawab terhadap kesejahteraan jiwa anak. Guru mempunyai wewenang mengarahkan perilaku anak dengan sebagaimana yang diinginkan. Pendidik bertanggung jawab untuk merangsang dan membina perkembangan intelektual anak serta membina pertumbuhan sikap dan nilai-nilai yang baik dalam pembinaan anak dan diharapkan ada saling pengertian dan kerja sama yang erat antara keduanya, dalam usaha mencapai tujuan bersama yaitu kesejahteraan jiwa anak.

Hal terpenting untuk menarik minat siswa dalam belajar adalah terciptanya suasana yang menyenangkan disaat proses pembelajaran. Dengan adanya sinergi antara guru dan siswa keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian bersama dalam pembelajaran matematika adalah tercapainya peningkatan hasil belajar siswa berlandaskan pada keaktifan siswa sehingga mereka mampu memahami materi sesuai usaha sendiri.

Belajar biasanya diidentikkan dengan nilai hasil ulangan ataupun nilai raport peserta didik. Ada kurang, baik, istimewa atau sangat baik adalah bentuk predikat yang biasa diberikan guru terhadap atau hasil belajar peserta didik yang disimbolkan melalui angka-angka tertentu.¹ Nilai hasil belajar pada pembelajaran matematika di kelas II MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak Semester Gasal Tahun lalu pada materi waktu nilai rata-rata setiap siswa yaitu 59,8, dimana siswa rata-rata siswa tidak bisa menentukan tanda pukul jam ketika ditunjukkan jam analog, siswa kurang mampu menentukan lama waktu kegiatan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ternyata peserta didik banyak yang kurang semangat seperti banyak yang bicara sendiri, mengantuk dan kurang antusias dalam bertanya. Beberapa asumsi kurang minatnya peserta didik pada pelajaran tersebut dikarenakan guru yang mengajarkan kurang variatif dalam menerapkan metode pembelajaran.

Untuk menarik peserta didik supaya berminat dalam pembelajaran matematika maka sebagai guru matematika wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan di atas, salah satunya dengan menerapkan metode demonstrasi.

Anak sekolah dasar seperti siswa kelas II MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak adalah anak yang

¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 130

mebutuhkan pembelajaran langsung dalam setiap pembelajarannya, sebagaimana diungkapkan oleh Edga Dale yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati, tetapi menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.² Banyak metode dalam pembelajaran tetapi tidak semua metode itu dapat memberikan pengalaman langsung pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan salah satunya dengan metode demonstrasi.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain metode demonstrasi merupakan penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan, yang disertai penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran diperlihatkan selama pelajaran berlangsung. Sehingga pemilihan metode demonstrasi yang tepat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.³

Demonstrasi sebagai salah satu metode pembelajaran memberikan satu bentuk pembelajaran dimana siswa akan melihat langsung satu pembelajaran dalam sebuah materi secara langsung

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2003), hlm. 45-48

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm, 6

berkaitan dengan pelajaran itu. Dengan metode demonstrasi anak akan dapat menemukan satu pemahaman lebih kompleks dari pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Waktu Menggunakan Media Jam Tiruan dan Metode Demonstrasi di Kelas II MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apakah penerapan media jam tiruan dan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi waktu di kelas II MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak semester gasal tahun ajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar matematika materi waktu di kelas II MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak semester gasal tahun ajaran 2014/2015 dengan menggunakan media jam tiruan dan metode demonstrasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah dan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu matematika
- b. Mampu menambah khazanah keilmuan matematika dalam memberikan pengetahuan tentang peningkatan belajar matematika

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta didik
 - 1) Meningkatkan hasil belajar sehingga dapat belajar tuntas.
 - 2) Dapat menambah motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis sehingga diharapkan pembelajaran yang diperoleh dapat lebih bermakna dari biasanya.
 - 3) Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
 - 4) Dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.
- b. Bagi Guru
 - 1) Dapat dipergunakan sebagai acuan dan masukan tentang penggunaan demonstrasi sebagai salah satu media pembelajaran inovatif yang mampu memotivasi dan mengaktifkan siswa secara maksimal.
 - 2) Meningkatkan rasa percaya diri.

- 3) Memudahkan proses pembelajaran.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan
- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan belajar matematika waktu di kelas II MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak dengan menggunakan demonstrasi.
 - 2) Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam upaya untuk meningkatkan mutu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mutu sekolah secara institusional.